

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

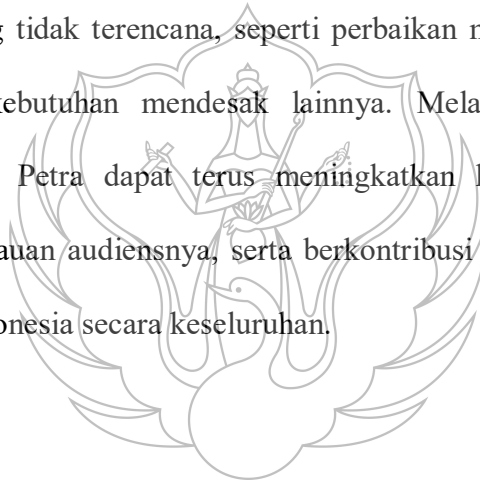
#### **A. Kesimpulan**

Pementasan "R.U.R. (Rossum's Universal Robots)" oleh Teater Petra Jakarta menunjukkan pentingnya manajemen produksi yang efektif dalam seni pertunjukan. Skripsi ini mengungkap bahwa manajemen produksi tidak hanya bertugas mengatur aspek non-artistik, tetapi juga berperan krusial dalam memastikan kualitas pertunjukan dan kepuasan penonton. Dengan menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, Teater Petra berhasil menciptakan pertunjukan yang tidak hanya menarik secara artistik tetapi juga terorganisir dengan baik. Analisis terhadap manajemen produksi pada pementasan "R.U.R. (Rossum's Universal Robots)" menunjukkan bahwa setiap elemen produksi, mulai dari perencanaan anggaran hingga pelaksanaan teknis, dilakukan dengan cermat. Penelitian ini menyoroti bagaimana manajemen produksi yang baik dapat mencegah masalah internal. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti komunikasi antar anggota tim dan pengelolaan sumber daya, Teater Petra mampu menghadirkan pertunjukan berkualitas tinggi yang memenuhi ekspektasi penonton.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan mengenai "Manajemen Produksi pada Pementasan "R.U.R. (Rossum's Universal Robots)" oleh Teater Petra Jakarta di Gedung Radjawali Semarang Cultural Center" adalah agar Teater Petra terus

memperkuat pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di dalam tim, sehingga setiap anggota dapat berkontribusi secara optimal dalam setiap pementasan. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan seni juga sangat dianjurkan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa atau pelajar untuk terlibat langsung dalam proses produksi, yang tidak hanya akan memperkaya pengalaman mereka tetapi juga membawa perspektif baru ke dalam kelompok teater. Kemudian manajemen Teater Petra juga harus mempersiapkan dana tak terduga disetiap pementasannya dana tak terduga berfungsi untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang tidak terencana, seperti perbaikan mendadak, biaya produksi tambahan, atau kebutuhan mendesak lainnya. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan Teater Petra dapat terus meningkatkan kualitas pertunjukan dan memperluas jangkauan audiensnya, serta berkontribusi pada pengembangan seni pertunjukan di Indonesia secara keseluruhan.



## DAFTAR PUSTAKA :

- Achsan permas, dkk (2003), manajemen organisasi seni pertunjukan, jakarta: penerbit ppm.
- Adler, Patricia A., & Adler, Peter, *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication, 1987.
- Agus supriatna. *Bahasa indonesia 1 untuk smp kelas vii ktsp standar isi 2006 : (volume braille : 2/6) / agus supriatna .[s.a]*
- Alrinaldi, a., djau, n. S., & muniir, a. Manajemen produksi sanggar kijang berantai di kota pontianak. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa (jppk)*, 8(12).
- Andani, Sundari Retno. 2019. Penerapan Metode SMART Dalam Pengambilan Keputusan Penerima Beasiswa Yayasan AMIK Tunas Bangsa. P-ISSN : 2460-3562. Pematangsiantar: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Vol. 7, No.3 Juli 2019.
- Arikunto, suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: rineka cipta.
- Asy'ari mf, sulton a. Analisis produksi kultural pierre bourdieu dalam naskah-naskah teater andhi setyo wibowo. *Kaji linguist dan sastra*. 2023;2:50–63.
- Bisri, m. H. (2000). Pengelolaan organisasi seni pertunjukan. *Harmonia journal of art research and education*. Vol 1 (1).
- Chapple, Freda, and Chiel Kattenbelt. 2006. *Intermediality in Theatre and Performance*. Rodopi.
- Danang, sunyoto. 2012. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: pt buku seru.
- Dipayana, ags. Arya. *Warisan roedjito : sang maestro tata panggung, perihal teater, dan sejumlah aspeknya / editor, ags. Arya dipayana dewan kesenian jakarta [jakarta] 2004*.
- Djadjuli, d. (2018). Pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai. *Dinamika: jurnal ilmiah ilmu administrasi negara*, 4(4), 565-573.
- Effendi, usman, 2014. *Asas manajemen. Cetakan kesatu*. Jakarta: pt. Raja grafindo persada.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Faisal, r. F., & nugroho, s. (2023). Manajemen produksi opera bunga eja oleh sanggar seni ataraxia kabupaten takalar, provinsi sulawesi selatan. *Deskovi: art and design journal*, 6(1), 31-35.

- Hadi, w. (1988). Randai as symbolic interpretation of minangkabau social realities. *Tulisan ini disiapkan sebagai outline dari draft disertasi yang telah dikirimkan ke Tisch School, New York University USA dengan promotor Prof. Phillips Zarilly.*
- Hadi, y. Sumandiyo. 2012. Seni pertunjukan dan masyarakat penonton. Yogyakarta: bp isi yogyakarta, 2012.
- Harymawan, n. (1998). Hias rias, kecantikan & cara memeliharanya. *Jakarta: bhatara karya aksara.*
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heriyawati, y. (2016). Seni pertunjukan dan ritual. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hermawan, (1986:131- 134). *Karakteristik tata rias dan busana pada tari lulo di Sanggar Anasepu Kota Kendari. Jurnal pembelajaran seni dan budaya.*
- Hidajat, r. (2010). Peran aktor di balik seni pertunjukan tayub di Malang. *Imaji*, 8(1).
- Ionazzi, Daniel. 1992. *The stage management handbook*. Amerika Serikat: Betterway Books.
- Isnanta, S. D. (2022, August). Seni Intermedia, Loro Blonyo dan Penguatan Identitas Kultural. In *Seminar Nasional Institut Kesenian Jakarta (IKJ)* (Vol. 1, No. 1).
- Kholid, d. M. (2016). Peranan musik pada pertunjukan teater. *Ritme*, 2(1), 1-6.
- Kushner, r. J., & Poole, p. P. (1996). Exploring structure-effectiveness relationships in nonprofit arts organizations. *Nonprofit management and leadership*, 7(2), 119-136.
- Lephen, p. (2024). Manajemen produksi berbiaya nol rupiah pada karya on/off teater kubur, Jakarta. *Jurnal inovasi dan manajemen bisnis*, 6(2).
- Lumsdaine, m., & Lumsdaine, e. (1995). Thinking preferences of engineering students: implications for curriculum restructuring. *Journal of engineering education*, 84(2), 193-204.
- M. Jazuli. (2014). Manajemen seni pertunjukan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Margahana Helisia & Wahid Eka Saputra, Pengantar Manajemen, Lampung Selatan : Hira Tech, 2019.
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Morissan. 2013. Teori Komunikasi: Komunikator, Pesan, Percakapan & Hubungan. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Mulyamah. (1987). Manajemen perubahan. Jakarta: yudhistira.
- Mulyawan, e. Y., & wafa, m. U. (2018). Manajemen seni pertunjukan pada grup orkes senggol tromol. *Jurnal seni musik*, 7(2), 82-91.
- Nur vida, a., & hasan bisri, m. (2020). Manajemen seni pertunjukan solo international performing arts (sipa) oleh komunitas sipa di surakarta. *Jurnal seni tari*, 9(2), 105–115. [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst).
- Perma achsan, s.c, hasibuan, pranoto l.h, dan saputrotiono. (2003). Manajemen organisasi pertunjukan. Jakarta: penerbit ppm.
- Prabowo, a., utomo, u., & sinaga, s. (2020). Komposisi musik ilustrasi pada kelompok teater kembang sma n 1 brebes. *Jurnal seni musik*, 9(2), 99-108. <https://doi.org/10.15294/jsm.v9i2.39608>.
- Purnomo, h. (2018). Tata artistik (scenografi) dalam pertunjukan kesenian tradisi berbasis kerakyatan. *Satwika: kajian ilmu budaya dan perubahan sosial*, 2(2), 95-106.
- Ramli, a. (2022). Tata artistik pertunjukan teater the eyes of meriege. *Jurnal nuansa*, 6, 5-12.
- Razak,r.n.a.,&abdullah,s.a.(2021).virtual teater :persepsi dan tanggapan penonton terhadap kaedah baharu teater. The 8<sup>th</sup> international seminar on Nusantara heritage, isbn: 978-983-2538-79-0. <https://www.researchgate.net/publication/359447287>.
- Riantiarno. (2011). Kitab teater: tanya jawab seputar seni pertunjukan. Jakarta: gramedia widiasarana indonesia.
- Sahid, nur. 2004. Semiotika teater. Yogyakarta: lembaga penelitian isi yogyakarta.
- Schoechlin, c., & engel, r. R. (2005). Neuropsychological performance in adult attention-deficit hyperactivity disorder: meta-analysis of empirical data. *Archives of clinical neuropsychology*, 20(6), 727-744.
- Silalahi, u. 2010. Metode penelitian sosial. Bandung: pt refika aditama.
- Strauss, k., griffin. M. A & rafferty, a. E. 2009. Proactivity directed toward the team and organization: the role of leadership, commitment and role-breadth self-efficacy. *British journal of management*. Vol. 20, pp: 279-291.
- Suganda, d. (2022). Proses manajemen dalam produksi seni pertunjukan. *Jurnal paraguna*, 161-179.
- Suriasumantri, J. S. 2001. Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan : Mencari Paradigma Kebersamaan dalam Tradisi Baru Penelitian Agama Islam, Tinjauan Antar Disiplin Ilmu. Jakarta: Nuansa.

- Titik giarti, h. A. (2022). Manajemen pengelolaan seni pertunjukan pada kelompok teater potlot di kota Palembang. *Creativity and research theatre journal*, 49-63.
- Toekiyo, s. (1990). Tata ruang pentas. Surakarta: pt.tri tunggal tata fajar.
- Turban, e., king, d., viehland, d., & lee, j. (2008). *Electronic commerce 2008: a managerial perspective* (p. 752). Upper saddle river, nj: pearson prentice hall.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- Utami, fawarti gendra nata. 2018. Tata kelola festival seni pertunjukan. Surakarta: isi press.
- Zaini, marhalim. (2015). Seni teater pembelajaran dan pelatihan teater untuk siswa, mahasiswa, umum. Yogyakarta: frame publishing.

## NARASUMBER

- Ahmad Rifqi Fakhruzzaman**, 32 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Pimpinan Teater Petra Jakarta.
- Rezkiansyah Nurul Fajri**, 33 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Manajer Produksi Teater Petra Jakarta.
- Sultan Mahadi Syarif**, 29 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Sutradara Teater Petra Jakarta.
- Boby Faisal**, 25 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Aktor Teater Petra Jakarta.
- Fajar Okto**, 32 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Penata Cahaya Teater Petra Jakarta.
- Adhe Etock**, 33 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Penata Set Panggung Teater Petra Jakarta.
- Mita Alfiana**, 21 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Penata Busana Teater Petra Jakarta.
- Oktaviani Hairumnisa**, 24 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Penata Rias Teater Petra Jakarta.
- Rendi Septiriyano**, 21 tahun, Jl. Rawa Tengah, RT.002/007, Galur, Johar Baru, Jakarta Pusat. Penata Multimedia Teater Petra Jakarta.

**Link Pementasan “R.U.R. (Rossum's Universal Robots)” oleh Teater Petra Jakarta**

[https://youtu.be/cimsyI7wQ48?si=zYjdIHGK5DJcZd\\_w](https://youtu.be/cimsyI7wQ48?si=zYjdIHGK5DJcZd_w)

